

PENGARUH PROFITABILITAS, DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP PERATAAN LABA PERUSAHAAN PANGAN YANG TERDAFTAR BURSA EFEK PERIODE 2015-2022

Oleh :

Rasmin Saogo¹

Febryandhie Ananda²

STIE KBP Padang

Alamat: JL. Khatib Sulaiman No.61, Lolong Belanti, Kec. Padang Utara, Kota Padang,
Sumatera Barat (25173).

Korespondensi Penulis: akt20.rasminsaogo1999@gmail.com

Abstract. *Companies that implement a dividen policy pattern with a dividen payment ratio threshold that is more susceptible to earnings volatility have a comparison with companies that implement a lower dividen payment ratio threshold. Thus, the company must maintain a high dividen distribution ratio. The reason for focusing research on food and beverage companies is because this sector is always experiencing development despite population growth, despite unfavorable economic conditions, but consumer demand for food and beverages is not affected by the facts of economic conditions. Food and beverage companies are sector companies on the Indonesian stock exchange that have promising development potential because people tend to prefer ready-to-eat food and drinks.*

Keywords: *The Effect Of Profitability, Dividen Payout Ratio On Profit Smoothing.*

Abstrak. Perusahaan yang menerapkan pola kebijakan dividen dengan ambang batas rasio pembayaran dividen yang lebih rentan terhadap volatilitas laba memiliki perbandingan Perusahaan yang menerapkan ambang batas rasio pembayaran dividen yang lebih rendah. Dengan demikian, Perusahaan harus mempertahankan rasio pembagian dividen yang tinggi. Alasan memfokuskan penelitian pada perusahaan

PENGARUH PROFITABILITAS, DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP PERATAAN LABA PERUSAHAAN PANGAN YANG TERDAFTAR BURSA EFEK PERIODE 2015-2022

makanan dan minuman karena sektor ini selalu mengalami perkembangan walaupun terjadi pertumbuhan jumlah penduduk, meskipun kondisi per-ekonomian yang kurang mendukung namun permintaan konsumen terhadap makanan dan minuman tidak terpengaruh pada fakta kondisi ekonomi. Perusahaan makanan dan minuman adalah perusahaan sektor yang ada di bursa efek Indonesia yang memiliki potensi perkembangan yang menjanjikan karena Masyarakat cenderung terhadap makanan dan minuman yang siap saji.

Kata kunci: Pengaruh Profitabilitas, *Dividen Payout Ratio* Terhadap Perataan Laba.

LATAR BELAKANG

Di Indonesia kasus praktik perataan laba bukan merupakan hal baru, karena beberapa kasus pernah terjadi dalam beberapa tahun kebelakang. Fenomena adanya kecurangan akuntansi dalam laporan keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) tahun 2019 Poin-poin itu di antaranya yang pertama, terdapat dugaan overstatement sebesar Rp 4 triliun pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap Grup AISA dan sebesar Rp 662 miliar pada penjualan serta Rp 329 miliar pada EBITDA Entitas *Food*. Yang kedua, terdapat dugaan aliran dana sebesar Rp 1,78 triliun dengan berbagai skema dari Grup AISA kepada pihak-pihak yang diduga terafiliasi dengan manajemen lama antara lain dengan menggunakan pencairan pinjaman AISA dari beberapa bank, pencairan deposito berjangka, transfer dana di rekening Bank, dan pembiayaan beban Pihak Terafiliasi oleh Grup AISA. Yang ketiga terkait hubungan dan transaksi dengan Pihak Terafiliasi, tidak ditemukan adanya pengungkapan (*disclosure*) secara memadai kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang relevan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Binsasi 2019), (Triadi, Dillak, and Pratomo 2020) Menjelaskan bahwa Ada banyak faktor yang mempengaruhi manajemen melakukan praktik perataan laba diantaranya adalah profitabilitas, Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik, artinya perusahaan memiliki kinerja baik dalam menghasilkan laba bersih baik dari hasil penjualan maupun modal sendiri.

Perusahaan yang menerapkan pola kebijakan dividen dengan ambang batas rasio pembayaran dividen yang lebih rentan terhadap volatilitas laba memiliki perbandingan Perusahaan yang menerapkan ambang batas rasio pembayaran dividen yang lebih rendah. Dengan demikian, Perusahaan harus mempertahankan rasio pembagian dividen yang tinggi.

Perbedaan antara peneliti sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti adalah terdapat pada variabel penelitian, waktu penelitian serta tujuan penelitian. Penelitian ini hanya menguji profitabilitas dan *dividen payout ratio* dengan objek perusahaan yang terdaftar di perusahaan makanan dan minuman tahun 2015-2022.

Alasan memfokuskan penelitian pada Perusahaan makanan dan minuman karena sektor ini selalu mengalami perkembangan walaupun terjadi pertumbuhan jumlah penduduk, meskipun kondisi perekonomian yang kurang mendukung namun permintaan konsumen terhadap makanan dan minuman tidak terpengaruh pada fakta kondisi ekonomi. Perusahaan makanan dan minuman adalah Perusahaan sektor yang ada di bursa efek Indonesia yang memiliki potensi perkembangan yang menjanjikan karena Masyarakat cenderung terhadap makanan dan minuman yang siap saji.

KAJIAN TEORITIS

1. Perataan Laba

a. Pengertian Perataan Laba

Perataan laba adalah suatu tindakan manipulasi yang disengaja, yang dilakukan oleh manajemen terhadap fluktuasi laba yang dilaporkan agar laba perusahaan berada di tingkat yang dianggap normal oleh perusahaan atau dengan kata lain agar laba yang dilaporkan perusahaan terlihat stabil.

b. Jenis Perataan Laba

Jenis perataan laba menurut Mulyadi (2017) terdapat dua jenis, perataan laba yang dapat dilakukan yaitu:

1. Real Smoothing

Perataan laba yang dilakukan melalui transaksi keuangan sesungguhnya dengan mempengaruhi laba melalui perubahan dengan sengaja atas kebijakan operasi.

2. Artificial Smoothing

PENGARUH PROFITABILITAS, DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP PERATAAN LABA PERUSAHAAN PANGAN YANG TERDAFTAR BURSA EFEK PERIODE 2015-2022

Perataan ini juga sering disebut *Accaunting Smoothing*, yaitu perataan laba melalui prosedur akuntansi yang diterapkan untuk memindahkan biaya dan atau pendapatan dari suatu periode ke periode yang lain.

c. Perhitungan Perataan Laba

Untuk mengetahui suatu perusahaan melakukan praktek perataan laba atau tidak maka digunakan indeks Eckel, yaitu menggunakan Coefficient Variation (CV) variable penghasilan dan variable penjualan bersih.

$$\text{Indeks Perataan Laba} = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$$

Dimana:

- ΔI = Perubahan laba (*income*).
- ΔS = Perubahan penjualan (*sales*).
- CV = Koefisien variasi dari variable yaitu standar deviasi dibagi dengan nilai yang diharapkan.
- $CV \Delta I$ = Koefisien variasi untuk perubahan laba.
- $CV \Delta S$ = Koefisien variasi untuk perubahan penjualan.

3. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

(Saputra, Irawan, and Ginting 2020), Profitabilitas adalah suatu rasio keuangan guna mengetahui kapasitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan berdasarkan modal yang dibutuhkan demi memperoleh laba tersebut. Profitabilitas merepresentasikan performa perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.

b. Rasio Profitabilitas

Menurut Brigham and Houston (2019) ada beberapa rasio profitabilitas yaitu:

a. *Operating Margin*

Rasio ini merupakan gambaran perbandingan antara tingkat laba operasi dengan volume penjualan.

$$\text{operating margin} = \frac{\text{operating income (EBIT)}}{\text{sales}}$$

b. *Profit Margin*

Profit margin, juga terkadang dikenal sebagai *net profit margin*, dihitung dengan membagi keuntungan bersih dengan penjualan:

$$\textit{profit margin} = \frac{\textit{net income}}{\textit{sales}}$$

Rasio yang dipakai untuk menghitung keuntungan bersih setelah pajak, dengan menggunakan pengukuran keuntungan bersih dibagi volume penjualan. Rasio ini menggambarkan kinerja sebuah perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, atau tingkat laba bersih sebelum pajak sebagai persentase dari penjualan.

c. *Return On Total Assets (ROA)*

Rasio ini memaparkan raso antara keuntungan bersih sesudah pajak dan total aktiva.

Menurut Krisardiansyah & Amanah (2020) rumus *Return On Assets* yaitu:

$$ROA = \frac{\textit{net income}}{\textit{total assets}}$$

d. *Return On Common Equity (ROE)*

Rasio ini dipakai untuk menghitung performa sebuah perusahaan saat mendapatkan laba untuk para investornya. Rasio ini juga mempunyai korelasi dengan besarnya utang perusahaan; jika proporsi utang meningkat, begitu juga rasio ini.

$$ROE = \frac{\textit{net income}}{\textit{common equity}}$$

e. *Return On Invested Capital (ROIC)*

Yakni rasio profitabilitas yang dipakai untuk mengukur proporsi pengembalian yang didapat perusahaan sesuai jumlah modal yang ditanamkan.

$$ROIC = \frac{EBIT(1 - T)}{\textit{total invested capital}}$$

f. *Basic Earing Power (BEP)*

Rasio BEP dihitung dengan membagi pendapatan operasional (EBIT) berdasarkan total aset:

$$BEP = \frac{EBIT}{\textit{total assets}}$$

PENGARUH PROFITABILITAS, DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP PERATAAN LABA PERUSAHAAN PANGAN YANG TERDAFTAR BURSA EFEK PERIODE 2015-2022

Rasio ini dipakai dalam melihat performa perusahaan untuk memperoleh keuntungan bersih sebelum pajak dengan memakai seluruh asetnya.

4. Ukuran – ukuran Dividen

Mengukur dividen yang dibayar pihak perusahaan untuk investor bisa dicari dengan memakai sebuah ukuran umum yang diketahui. Menurut Gumanti and Ary (2013) pengukuran kebijakan dividen dirumuskan sebagai berikut:

- a. *Dividen yield*, yang menghubungkan jumlah dividen dengan harga saham suatu perusahaan. Persamaan matematis, rumusan *dividen yield* adalah sebagai berikut:

$$Dividend Yield = \frac{Dividen Tahunan Per Saham}{Harga Per Lembar Saham}$$

- b. *Dividen payout*, skala pembiayaan dividen dihitung dengan cara membandingkan banyaknya dividen per lembar saham dengan pendapatan bersih per lembar saham, yang secara sistematis bisa dirumuskan sebagai berikut (Sejati, Ponto, and Sumbari 2020):

$$DPR = \frac{Total\ dividen}{Laba\ Bersih} \times 100$$

5. Pengembangan Hipotesis

a. Profitabilitas Terhadap Perataan Laba

Hipotesis tersebut menyiratkan bahwa profitabilitas negatif menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat negatif terhadap perataan laba, maka perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan semakin rendah. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan berjalan dengan baik.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka peneliti menurunkan hipotesis yang akan dibuktikan secara empiris:

H₁: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap perataan laba.

b. Dividen Payout Ratio Terhadap Perataan Laba

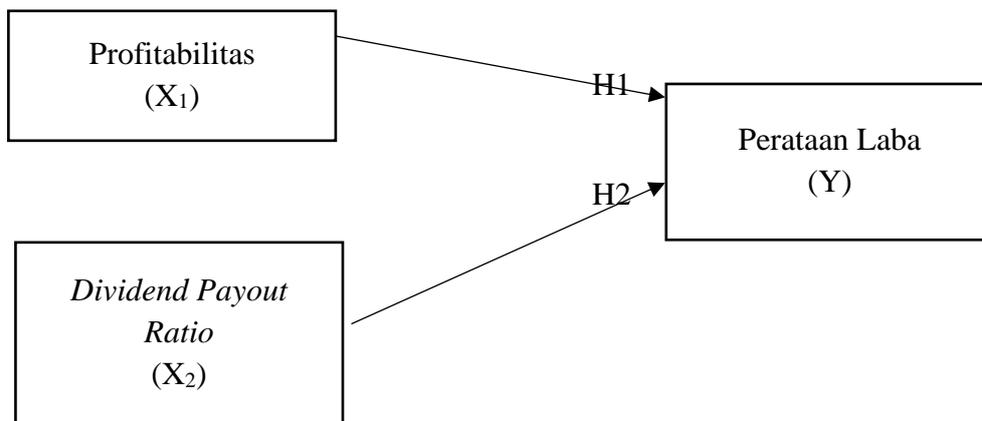
Hipotesis tersebut menyiratkan bahwa *Dividen Payout Ratio* adalah proporsi dari laba bersih per satu lembar saham yang dibayarkan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham. Untuk mendapatkan dividen yang tinggi dibutuhkan nilai saham yang tinggi dari perusahaan. seorang investor akan melihat nilai saham sebelum memutuskan untuk berinvestasi dan juga *Dividen*

Payout Ratio menunjukkan semakin tinggi DPR, maka semakin besar kemungkinan terjadinya praktik perataan laba sebaliknya semakin rendah DPR maka semakin memperkecil kemungkinan terjadinya praktik perataan laba.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka peneliti menurunkan hipotesis yang akan dibuktikan secara empiris:

H₂: *Dividen Payout Ratio* berpengaruh positif terhadap Perataan Laba.

6. Kerangka Konseptual



Gambar Kerangka Konseptual.

METODE PENELITIAN

1. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi ialah sekumpulan dari banyak sumber yang diatur oleh sebuah ciri-ciri khusus yang dapat dikelompokkan ke dalam objek penelitian, bisa seperti manusia, berkas maupun data sesuai dengan objek. Populasi menurut (Sugiyono 2017) adalah cakupan abstrak dengan bentuk objek maupun subjek yang berdedikasi serta memiliki ketentuan yang akan dipelajari oleh peneliti agar bisa mengambil kesimpulan. Pada penelitian ini yang jadi populasi tempat penelitian ialah pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Sampel

Sampel merupakan segmen atau wakil populasi yang punya karakteristik sesuai populasinya. Menurut Sugiyono (2017) Sampel ialah segmen dari jumlah serta ciri khas populasi, dan cara mengambil sampelnya ialah *purposive sampling*, yakni cara

PENGARUH PROFITABILITAS, DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP PERATAAN LABA PERUSAHAAN PANGAN YANG TERDAFTAR BURSA EFEK PERIODE 2015-2022

mengambil sampel dengan dasar kriteria tertentu yang diperlukan oleh peneliti. Metode Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, adapun kriteria atau perkiraan yang ditetapkan, Perusahaan yang konsisten ada pada perusahaan Makanan dan Minuman selama periode tahun 2015 – 2022 yaitu sebagai berikut:

Tabel Kriteria *Purposive Sampling Method*

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2015-2022	45
2.	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak konsisten berada di perusahaan makanan dan minuman selama periode 2015 – 2022.	(16)
3.	Perusahaan makanan dan minuman yang <i>delisting</i> di BEI periode 2015-2022	(0)
4.	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah.	(3)
5.	Perusahaan makanan dan minuman yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap mengenai variabel penelitian dari tahun 2015-2022	(4)
Jumlah Sampel		14
Periode Observasi		5
Jumlah Data Observasi		75

Metode Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, adapun kriteria atau perkiraan yang ditetapkan, Perusahaan yang konsisten dan yang tidak konsisten ada pada perusahaan Makanan dan Minuman selama periode tahun 2015 – 2022. Perusahaan yang konsisten terdaftar ada 45 perusahaan, Perusahaan yang tidak konsisten dalam BEI ada 16 perusahaan.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional dipergunakan saat menyampaikan acuan empiris adapun yang ditemukan akan menggambarkan dengan benar konsep yang akan diperhatikan atau diukur dalam penelitian ini. Definisi operasional pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Pengukuran	Sumber
1.	Perataan Laba (Y)	Perataan laba (PL) merupakan tindakan yang dilakukan secara sengaja oleh manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba pada laporan keuangan suatu periode untuk tujuan tertentu.	$\text{Indeks perataan laba} = \frac{CV\Delta I}{CV\Delta S}$ CV: Koefisien variasi dari variabel ΔI: Perubahan laba dalam suatu periode ΔS: Perubahan pendapatan dalam suatu periode	(Wahyuni 2023)
2.	Profitabilitas (X ₂)	<i>Profitabilitas</i> ialah kinerja sebuah perusahaan saat memperoleh keuntungan pada nilai penjualan, aset, dan modal saham tertentu.	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	(Saputra et al. 2020),
3.	<i>Dividen Payout Rasio</i> (Y)	Kebijakan dividen ialah strategi dalam penentuan jumlah dividen yang perlu disalurkan kepada investor.	$DPR = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$	Rudianto (2012), (Nurfitriani 2019)

PENGARUH PROFITABILITAS, DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP PERATAAN LABA PERUSAHAAN PANGAN YANG TERDAFTAR BURSA EFEK PERIODE 2015-2022

3. Pembentukan Model

Dalam menaksir persamaan dengan data panel bisa menggunakan salah satu pendekatan yakni *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Effect Model*. Masing-masing model memiliki perbedaan didalam analisis dan hasil yang dicapai. Dimana peneliti hanya bisa memiliki satu diantara dua model regresi panel yang akan dipakai. Berikut analisis tentang bentuk atau model pendugaan dalam regresi panel:

1. *Common Effect Model* (CEM)

Menurut Radjab and Jam'an (2017) *common effect model* merupakan gabungan data yang diolah menjadi sebuah kesatuan observasi dengan memperkirakan model dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Pendekatan ini tidak berfokus pada dimensi perorangan ataupun waktu.

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed effect model (FEM) adalah sebuah metode untuk menampilkan perbedaan antar objek. Bahkan ketika koefisien regresinya sama. Menurut Winarno (2017) Efek tetap yang dimaksud ialah bahwa sebuah objek mengandung besaran konstanta untuk periode waktu yang berbeda dan koefisien regresi besaran tetap dari periode ke periode.

3. *Random Effect Model* (REM)

Random effect model (REM) dipakai untuk mensiasati kelemahan metode efek tetap dalam memanfaatkan variabel semu, berakibat model mengalami ketidakpastian. Dengan tidak memakai variabel semu, metode efek random memakai residual yang dianggap mempunyai kaitan antar waktu dan objek (Winarno 2017).

4 Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan agar dapat mengetahui apa hasil analisis yang digunakan terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen terdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Jarque-Bera Test*. Untuk

mengetahui normal atau tidaknya residual secara sederhana yaitu dengan membandingkan nilai probabilitas JB (*Jarque-Beta*) hitung dengan tingkat alpha 0,05. Apabila *Prob. JB* hitung dari 0,05 maka residual terdistribusi normal dan apabila kecil dari 0,05 maka residual terdistribusi tidak normal (Mansuri 2016).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu kondisi dimana adanya hubungan linier antara variabel independen, karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinieritas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana (yang terdiri atas satu variabel dependen dan satu variabel independen). Jika koefisien korelasi antara masing-masing variabel lebih kecil dari 0,8 maka tidak terjadi multikolinieritas pada regresi tersebut. Sebaliknya jika koefisien korelasi antara masing-masing variabel lebih besar dari 0,8 maka model ini mengandung multikolinieritas (Winarno 2017).

3. Uji Heteroskedastisitas

Apabila saat residual dan nilai prediksi memiliki korelasi atau pola hubungan, maka akan terjadi heteroskedastisitas. Pola hubungan ini tidak hanya sebatas hubungan yang *linier*, tetapi dalam pola yang berbeda juga dimungkinkan. Keputusan terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi *linier* adalah dengan melihat nilai profitabilitas F-statistik (F hitung). Apabila nilai profitabilitas F hitung lebih besar dari tingkat alfa 0,05 maka H_0 diterima yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai profitabilitas F hitung lebih kecil dari tingkat alfa 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya terjadi heteroskedastisitas. (Sari and Hermanto 2018), (Alisha and Ananda 2023).

5. Uji Hipotesis

a. Uji R (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi menyatakan modifikasi pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat nya. Regresi *linear* berguna dilakukan untuk memperkirakan dan mengukur tingkat kepastian nya. Variabel independen lebih dari satu pada penelitian ini, maka digunakanlah *Adjusted R Square*. Nilai yang

PENGARUH PROFITABILITAS, DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP PERATAAN LABA PERUSAHAAN PANGAN YANG TERDAFTAR BURSA EFEK PERIODE 2015-2022

dimiliki *Adjusted Square* yaitu antara angka 0 sampai 1. Nilai *Adjusted R Square* dikatakan semakin besar apabila mendekati angka satu (Mansuri 2016).

b. Uji *T-Test*

Menurut (Mansuri 2016) uji *t-test* digunakan untuk menguji konstanta yang diduga untuk mengestimasi persamaan dapat menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji *t* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

6. Uji Regresi Data Panel

Penelitian ini dilakukan agar dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi data panel dilakukan pengujian agar diketahui apakah hipotesis yang telah dibuat akan diterima atau ditolak. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Model statistik yang diestimasi merupakan model yang terbaik dan terbebas dari penyimpangan asumsi klasik (Hadya et al, 2017). Adapun persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon$$

Keterangan:

α	= Konstanta
Y_{it}	= Perataan Laba
β_1, β_2	= Koefisien regresi variabel independen
X_{1it}	= Rasio Profitabilitas
X_{2it}	= Rasio Dividen Payout
ε	= Variabel pengganggu (<i>Residual Error</i>)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan objek penelitian melalui data sampel, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis deskriptif dalam penelitian ini mencakup variabel profitabilitas, dividen payout ratio dan perataan laba yang ditampilkan

Tabel Hasil Analisis Deskriptif

	PL	PRO	DPR
Mean	0.30000 0	6.51975 1	0.61351 1
Median	0.00000 0	5.14219 3	0.19698 3
Maximum	1.00000 0	20.5561 6	5.00312 7
Minimum	0.00000 0	0.16450 4	0.00332 1
Std. Dev.	0.46609 2	5.52067 2	1.01206 3
Skewness	0.87287 2	1.17229 5	3.02768 3
Kurtosis	1.76190 5	3.53616 1	12.9998 9
Jarque-Bera	5.72562 4	7.23071 7	170.831 5
Probability	0.05710 8	0.02690 7	0.00000 0
Sum	9.00000 0	195.592 5	18.4053 4
Sum Sq. Dev.	6.30000 0	883.856 9	29.7038 7

PENGARUH PROFITABILITAS, DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP PERATAAN LABA PERUSAHAAN PANGAN YANG TERDAFTAR BURSA EFEK PERIODE 2015-2022

Observations	75	75	75
--------------	----	----	----

Sumber: *Output SPSS 22, Data Primer (diolah 2024)*

Berdasarkan table diatas, dapat disimpulkan bahwa statistik deskriptif pada model ini dengan jumlah sampel 14 perusahaan, variabel profitabilitas terhadap perataan laba memiliki nilai (minimum) sebesar 0.000000 dan nilai (*maximum*) 1.000000. Rata-rata perataan laba yang dimiliki 14 perusahaan menunjukkan hasil yang negatif sebesar 0.300000 artinya secara umum perataan laba yang diterima negatif (mengalami kerugian). Nilai standar deviasi return saham adalah sebesar 0.466092 (diatas rata-rata), artinya perataan laba memiliki tingkat variasi data yang tinggi.

b. Estimasi Model Regresi Data Panel

1. Common Effect Model (CEM)

Common Effect Model sebagai pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross section*. Padamodel *common effect* tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Berikut adalah hasil regresimenggunakan *common effect model*:

Tabel Hasil Analisis Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: PL				
Method: Panel Least				
SquaresDate: 07/01/24				
Time: 09:40Sample: 2015				
2022				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 14				
Total panel (balanced) observations: 75				
Variable	Coefficien	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	t			
C	8.168942	3.365156	2.427508	0.0224

PRO	-0.006884	0.015722	-0.437877	0.6651
DPR	-0.043178	0.092891	-0.464826	0.6459
R-squared	0.200948	Mean dependent var		0.300000
Adjusted R-squared	0.108750	S.D. dependent var		0.466092
S.E. of regression	0.440019	Akaike info criterion		1.319567
Sum squared resid	5.034029	Schwarz criterion		1.506393
Log likelihood	-15.79350	Hannan-Quinn criter.		1.379334
F-statistic	2.179517	Durbin-Watson stat		0.043553
Prob(F-statistic)	0.114523			

Sumber: *Output SPSS 22, Data Primer (diolah 2024)*

Berdasarkan hasil regresi dengan *Common Effect Model* (CEM) menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar 8.168942 dengan probabilitas sebesar 0.0001. Persamaan regresi pada *adjusted R²* sebesar 0.108750.

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed Effect Model mengasumsikan adanya perbedaan intercept antar perusahaan. Walaupun intercept pada masing-masing perusahaan berbeda, setiap intercept tidak berubah seiring berjalannya waktu (*time series*), namun *koefisien* (*slope*) pada masing-masing variabel independen sama untuk setiap perusahaan maupun antar waktu. Berikut adalah hasil regresi menggunakan *fixed effect model*.

Tabel Hasil Analisis *Fixed Effect Model* (FEM)

Dependent Variable: PL
Method: Panel Least
SquaresDate: 07/01/24
Time: 10:15Sample: 2015
2022
Periods included: 8
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 74

**PENGARUH PROFITABILITAS, DIVIDEN PAYOUT RATIO
TERHADAP PERATAAN LABA PERUSAHAAN PANGAN YANG
TERDAFTAR BURSA EFEK PERIODE 2015-2022**

Variabl e	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.300000	8.74E-13	3.43E+11	0.000 0
PRO	-4.17E-15	3.03E-15	- 1.378911	0.185 8
DPR	-5.81E-15	7.32E-15	- 0.793496	0.438 4
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	1.000000	Mean dependent var		
Adjusted R-squared	1.000000	0.300000		
S.E. of regression	0.4660922	S.D. dependent var		
		0.4660922	88E-14	Akaike
		info criterion	-59.22258	

Sumber: *Output SPSS 22, Data Primer (diolah 2024)*

Berdasarkan hasil regresi *fixed effect model* menunjukkan terdapat nilai konstanta 0.300000 dengan probabilitas sebesar 0.0000. Persamaan regresi pada adjusted R² sebesar 1.000000.

3. *Random Effect Model (REM)*

Random Effect Model sebagai model estimasi regresi dengan asumsi koefisien slope konstan dan intercept berbeda antar individu dan antar waktu. Berikut adalah hasil regresi menggunakan *random effect model*:

Tabel Hasil Analisis *Random Effect Model* (REM)

Dependent Variable: PL				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 07/01/24 Time: 10:27				
Sample: 2015 2022				
Periods included: 8				
Cross-sections included: 14				
Total panel (balanced) observations: 75				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.300000	0.164257	1.826412	0.0793
PRO	-3.00E-28	3.03E-15	-9.90E-14	1.0000
DPR	-2.20E-28	7.32E-15	-3.00E-14	1.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.520156	1.0000
Idiosyncratic random			2.88E-14	0.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.000000	Mean dependent var		9.59E-15
Adjusted R-squared	-0.115385	S.D. dependent var		1.49E-14
S.E. of regression	1.58E-14	Sum squared resid		6.46E-27
F-statistic	0.000000	Durbin-Watson stat		0.000000
Prob(F-statistic)	1.000000			0

PENGARUH PROFITABILITAS, DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP PERATAAN LABA PERUSAHAAN PANGAN YANG TERDAFTAR BURSA EFEK PERIODE 2015-2022

Sumber: *Output SPSS 22, Data Primer (diolah 2024)*

Berdasarkan hasil regresi dengan *random effect model* (REM) menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta 0.300000 dengan probabilitas sebesar 0.0793. Persamaan regresi pada nilai adjusted R2 sebesar -0.115385.

2. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk memilih model yang digunakan apakah sebaiknya menggunakan *Random Effect Model* (REM) atau *Common Effect Model* (CEM). Pengujian ini dapat dilihat pada nilai Probabilitas *Breush-pagan* dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Model mengikuti common effect models jika nilai Probabilitas cross-section *Breush-pagan* $> \alpha$ 0.05

H_1 = Model mengikuti *random effect models* jika nilai Probabilitas cross-section *Breush-pagan* $< \alpha$ 0.05

Tabel Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Hypothesis	Test	
		Cross-section	Both
		Time	
Breusch-Pagan	28.48836	1.516310	30.00467
	(0.0000)	(0.2182)	(0.0000)

Sumber: *Output SPSS 22, Data Primer (diolah 2024)*

Dalam tabel di atas terlihat nilai probabilitas *cross section breusch-pagan* $0.000 < \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* (REM) lebih layak digunakan dibandingkan *Fixed Effect Model* (FEM).

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data meliputi nilai Profitabilitas, Dividen Payout Ratio Terhadap Perataan Laba. Uji normalitas diolah menggunakan *Jarque-Bera Test*.

Tabel Hasil Uji Normalitas

Series: Standardized Residuals	
Sample 2015-2022	
Observations 75	
Mean	-0.000545
Median	-0.000870
Maximum	0.064021
Minimum	-0.046170
Std. Dev.	0.020230
Skewness	0.167203
Kurtosis	2.974566
Jarque-Bera	2.694688
Probability	0.259930

Sumber: *Output SPSS 22, Data Primer (diolah 2024)*

Melihat tabel uji statistik *Jarque-Bera* (JB-Test) berdasarkan tabel 4.8 terlihat bahwa uji normalitas memiliki nilai probabilitas 0.259930 dimana nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0.05 yaitu $0.259930 > 0.05$, maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas ini dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak dalam model regresi. Berikut hasil uji multikolineritas:

Tabel Uji Multikolineritas

	PL	PRO	DPR
PL	1	-0.16324	0.136236
PRO	-0.16324	1	-0.31769
DPR	0.136236	-0.31769	1

PENGARUH PROFITABILITAS, DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP PERATAAN LABA PERUSAHAAN PANGAN YANG TERDAFTAR BURSA EFEK PERIODE 2015-2022

Sumber: *Output SPSS 22, Data Primer (diolah 2024)*

Pada tabel diatas dapat dilihat tidak terdapat variabel dengan nilai diatas 0.8, yang artinya tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini, dan penelitian layak dilanjutkan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel Uji Heteroskedastisitas

Residual Cross-Section Dependence Test			
Null hypothesis: No cross-section dependence (correlation) in residuals			
Equation: Untitled			
Periods included: 8			
Cross-sections included: 14			
Total panel observations: 75			
Cross-section effects were removed during estimation			
Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	71.52220	45	0.707 2
Pesaran scaled LM	2.795686		0.505 2

Sumber : *Output SPSS 22, Data Primer (diolah 2024)*

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai prob breusch-pagan lm sebesar 0.7072 > 0.05, yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, dan penelitian layak dilanjutkan.

d. Hasil Uji Hipotesis

Uji t dan uji f digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dimana hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga bahwa “Profitabilitas, Dividen Payout Ratio Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2015-2022”. Untuk membuktikan hipotesis ini maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan program statistik komputer SPSS 22 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah setiap variable bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat. Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variable terikat.

Dependent Variable: PL

Method: Panel Least Squares

Date: 07/01/24 Time: 10:38

Sample: 2015 2022

Periods included: 8

Cross-sections included: 14

Total panel (balanced) observations: 75

Tabel Hasil Uji t

Variabl	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
e				
C	0.300000	8.74E-13	3.43E+11	0.000 0
PRO	-4.17E-15	3.03E-15	-1.378911	0.185 8
DPR	-5.81E-15	7.32E-15	-0.793496	0.438 4

Sumber : *Output SPSS 22, Data Primer (diolah 2024)*

PENGARUH PROFITABILITAS, DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP PERATAAN LABA PERUSAHAAN PANGAN YANG TERDAFTAR BURSA EFEK PERIODE 2015-2022

2. Uji F

Uji f digunakan untuk menguji apakah semua variable independen dalam model regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable dependen.

Tabel Hasil Uji f

F-statistic
6.348910
Prob (F-statistic)
0.000000

Sumber: *Output SPSS 22, Data Primer (diolah 2024)*

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *f-statistic* sebesar (6.348910) sementara *f* tabel sementara dengan tingkat α 5%, $df_1 (k-1) = 3$ dan $df_2 (n-k) = 26$ didapat nilai *f* tabel sebesar 2,975154. Dengan demikian *f-statistic* (6.348910) > dari *f* Tabel (2.975154) dan nilai prob (*F-statistic*) 0,000000 < 0.05 maka dapat simpulkan bahwa hipotesis diterima. Variabel profitabilitas, dan dividen payout ratio secara simultan berpengaruh terhadap perataan laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap Perataan Laba, karena, Semakin besar tingkat profitabilitas maka tidak semakin besar probabilitas untuk melakukan perataan laba. Hal ini berarti bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi tidak memiliki probabilitas yang lebih tinggi untuk melakukan perataan laba dibandingkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih rendah. Dividen *Payout Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap Perataan Laba, karena besar kecil nya perataan laba tidak berpatokan terhadap dividen *payout ratio*. Dengan kata lain, dividen payout ratio ini tidak bergantung pada keputusan perataan laba di Perusahaan.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, Untuk para investor dapat menggunakan hasil penelitian ini pada tahapan analisis dan pemilihan kategori

perusahaan emiten. Investor harus menyadari bahwa kemungkinan perusahaan emiten melakukan praktik perataan laba, berdasarkan hasil penelitian ini, terutama untuk perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi dan dividen yang rendah sehingga investor harus lebih berhati-hati dalam melakukan analisis fundamental sebelum melakukan investasi. Maka dari situ hasil penelitian ini akan dijadikan ke dalam bentuk jurnal dan dibagikan ke beberapa media online untuk mempermudah mendapatkan jurnal tentang penelitian ini. Untuk manajemen perusahaan, khususnya perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sebaiknya tidak melakukan kebijakan praktik perataan laba (*income smoothing*) yang tidak sesuai dengan tren laporan laba pada tahun sebelumnya, sehingga laporan keuangan menjadi tidak menyesatkan.

DAFTAR REFERENSI

- Afriliana, Mellisa. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Size Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Praktik Perataan Laba." *Jurnal Bina Akuntansi* 5(1):1–20. doi: 10.52859/jba.v5i1.33.
- Alisha, V. D., and F. Ananda. 2023. "Leverage, Profitabilitas Dan Peringkat Obligasi." ... *Scientific Creativity Journal* 1(3).
- Arjana, I. Putu Pande Hary, and I. D. G. Dharma Suputra. 2017. "Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Pada Kebijakan Dividen." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 21(3):2021–51.
- Binsasi, K. D. R. (2019). 2019. "BEI Tak Mau Buru-Buru Soal Laporan Pelanggaran Tiga Pilah Sejahtera (AISA)." *Kontan.Co.Id*.
- Brigham, Eugene F., and Joel F. Houston. 2019. *Fundamentals Of Financial Management*. edited by 15e. Boston.
- Dewi, Ida Ayu Putri Pertami, and Ida Bagus Panji Sedana. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividn Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Manajemen Unud* 7(7):3623–52. doi: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i07.p7> ISSN.
- Dewi, Mike Kusuma. 2018. "Skala Usaha Dan Umur Usaha Yang Mempengaruhi

PENGARUH PROFITABILITAS, DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP PERATAAN LABA PERUSAHAAN PANGAN YANG TERDAFTAR BURSA EFEK PERIODE 2015-2022

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empris Pada Toko Kue Dan Roti Di Kota Padang).” *Jurnal Pundi* 2(3):241–52. doi: 10.31575/jp.v2i3.89.

Gemilang, Dimas Widia Surya, and Anny Widiasmara. 2019. “Pengaruh Return On Asset, Dividen Payout Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2013-2017.” *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I* 1:261–74.

Jayanti, Komang Triska, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, and Edy Sujana. 2018. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Dividen Payout Ratio Pada Praktik Perataan Laba Dengan Struktur Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 9(1):121–32.

Kirana, Ida Bagus Widya, and H. Bambang Suprasto. 2019. “Pengaruh Independensi Auditor, Pemahaman Good Governance Dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Auditor Pada KAP Bali.” *E-Jurnal Akuntansi* 27:1839. doi: 10.24843/eja.2019.v27.i03.p08.

Krisardiyansyah, and Lailatul Amanah. 2020. “Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 1(1):132–49. doi: 10.31258/jc.1.1.132-149.

Kuntjojo. 2019. *Metodologi Penelitian*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.

Lamy, P., O. Floyd, E. Quémerais, B. Boclet, and S. Ferron. 2017. “Coronal Mass Ejections and Solar Wind Mass Fluxes over the Heliosphere during Solar Cycles 23 and 24 (1996–2014).” *Journal of Geophysical Research: Space Physics* 122(1):50–62. doi: 10.1002/2016JA022970.

Madyoningrum, Asri Winanti. 2019. “Pengaruh Firm Size, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Deviden.” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 6(1):45–55. doi: 10.26905/jbm.v6i1.3034.

Nurfitriani, Sari. 2019. “Pengaruh Volatilitas Arus Kas Dan Volatilitas Penjualan Terhadap Persistensi Laba.” *Skripsi* 3(2).

- Rivandi, Muhammad, and Lasmidar Lasmidar. 2021. "Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham." *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 3(2):81–94. doi: 10.36407/akurasi.v3i2.355.
- Rustan, Rustan, and Endang Winarsih. 2019. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan* 1(1):22–29. doi: 10.26618/jrp.v1i1.2526.
- Saputra, Alan Darma, Chalisa Rahmi Irawan, and Wenny Anggresia Ginting. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay." *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)* 4(2):286. doi: 10.33395/owner.v4i2.239.
- Sari, Indah Novita, and Suwardi Bambang Hermanto. 2018. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pad Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 1(3).
- Sari, Laynita, Febryandhie Ananda, Dewi Zulfia, Muhammad Rivandi, and Mike Kusuma Dewi. 2023. "Spread Based Meningkatkan Laba Perusahaan Perbankan Di Indonesia." *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4(1):398–404.
- Sejati, Fajar Rina, Sahrul Ponto, and Nona Naomi Sumbari. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen." *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 2(2):110–31. doi: 10.20473/baki.v5i2.21480.
- Sesilia, Yolanda, A. Zubaidi Indra, and Chara Pratami Tidespania Tubarad. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dividen Payout Ratio, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Perataan Laba." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 26(1):80–92. doi: 10.23960/jak.v26i1.285.
- Triadi, Dhanil Muhamad, Vaya Juliana Dillak, and Dudi Pratomo. 2020a. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Perataan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Sektor Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)." *EProceedings of Management* 7(1):912–18.
- Triadi, Dhanil Muhamad, Vaya Juliana Dillak, and Dudi Pratomo. 2020b. "Pengaruh

PENGARUH PROFITABILITAS, DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP PERATAAN LABA PERUSAHAAN PANGAN YANG TERDAFTAR BURSA EFEK PERIODE 2015-2022

Profitabilitas, Leverage Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Perataan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Sektor Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018).” *EProceedings of Management* 7(1):912–18.

Utami, Nunuk Tri, and Febryandhie Ananda. 2023. “Profitabilitas, Financial Leverage Dan Perataan Laba.” *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi* 2(2):110–23.

Utari, Ratih Javariani, Emilia Gustini, and Lukita Tripermata. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* Vol. 8(02):Hal. 95-100.

Uzaimi, Ahmad. 2017. “Teori Keagenan Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia* 1:71–78.

Wahyuni, Sri. 2023. “Pengaruh Leverage , Umur Perusahaan , Kepemilikan Manajerial , Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba.” *Jurnal Publikasi Siatem Infirmasi Dan Manjemen Bisnis (JUPSIM)* 2(1).

Winarno. 2017. “Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan EViews.” *UPP STIM YKPN Yogyakarta* 1–23.